

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

## 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November s/d Desember di 4 Kecamatan Kabupaten Malang, yaitu SMPN 1 Pakisaji, SMPN 1 Tajinan, SMPN 2 Gondang Legi dan SMPN 2 Turen. Untuk gambaran umum masing-masing sekolah dapat dilihat pada lampiran 5 (terlampir).

## 5.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP kelas VII yang belum maupun sudah mengalami *menarche* serta mendapat izin dari orang tua siswi untuk dijadikan sebagai subyek penelitian melalui informed consent yang ditandatangani orang tua responden sebelum penelitian dilakukan. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, Distribusi responden berdasarkan lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	n (%)
SMPN 1 Tajinan	19 (19.2)
SMPN 1 Pakisaji	25 (25.3)
SMPN 2 Gondang Legi	14 (14.1)
SMPN 2 Turen	41 (41.4)
Jumlah	99 (100)

### 5.3 Usia Responden

Usia responden yang diambil pada penelitian ini adalah berusia dari 11 hingga 12 tahun. Distribusi usia responden dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini.

**Tabel 5.2 Distribusi Usia Responden**

Usia Responden (tahun)	n (%)
11 tahun	4 (4)
12 tahun	95 (96)
Jumlah	99 (100)

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 12 tahun yaitu 96% (95 responden) dengan rata-rata usia responden yaitu  $12.51 \pm 0.29$  tahun.

### 5.4 Kejadian *Menarche*

Kejadian *menarche* dikategorikan menjadi sudah dan belum *menarche*. Distribusi kejadian *menarche* responden dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini.

**Tabel 5.3 Distribusi Kejadian *Menarche* Responden**

Kejadian <i>Menarche</i>	n (%)
Sudah <i>Menarche</i>	47 (47.5)
Belum <i>Menarche</i>	52 (52.5)
Jumlah	99 (100)

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 99 responden, lebih banyak pada responden yang belum *menarche* yaitu 52 responden (52.5%) dibandingkan dengan responden yang sudah *menarche* 47 responden (47.5%).

### 5.5 Usia Menarche

Pada responden yang sudah *menarche*, rata-rata usia responden 11,75 tahun  $\pm$  0,57 dengan usia *menarche* terendah adalah 11,18 tahun dan usia *menarche* tertinggi adalah 12,32 tahun sedangkan untuk responden yang belum *menarche* rata-rata usia responden adalah 12,48  $\pm$  0,31 atau berkisar antara 12,17 sampai 12,79 tahun.

### 5.6 Asupan Lemak

Apabila dibandingkan dengan kebutuhan lemak yang dianjurkan yaitu 15-30% dari kebutuhan energi total yaitu 33.33 - 66.67 g/hari maka asupan lemak responden dapat dikategorikan menjadi kurang (<15% total kebutuhan energi), cukup (15- 30% total kebutuhan energi) dan tinggi (> 30% total kebutuhan energi) (Eka, 2012). Distribusi asupan lemak responden dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini.

**Tabel 5.4 Distribusi Asupan Lemak Responden**

Kategori Asupan Lemak	n (%)
Kurang (<15% total kebutuhan energi)	20 (20.2)
Cukup (15-30% total kebutuhan energi)	45 (45.5)
Tinggi (>30% total kebutuhan energi)	4 (34.3)
Jumlah	99 (100)

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari 20 responden (20.2 %) memiliki asupan lemak kurang, 45 responden (45.5%) memiliki asupan lemak cukup sedangkan responden yang memiliki asupan lemak dalam tinggi sebanyak 34 responden (34.3%). Rata-rata asupan lemak responden adalah 60.39  $\pm$  3.15 g/hari. Rata-rata asupan lemak pada yang sudah *menarche* yaitu 58.17  $\pm$  2.38 g/hari dan rata-rata asupan lemak pada belum *menarche* yaitu 62.39  $\pm$  3.72 g/hari.

### 5.7 Bahan Makanan Sumber Lemak

Berdasarkan penelitian ada sekitar 10 bahan makanan sumber lemak yang sering dikonsumsi oleh responden. Distribusi bahan makanan sumber lemak yang sering dikonsumsi responden dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini.

**Tabel 5.5 Distribusi Bahan Makanan Sumber Lemak Responden**

Bahan Makanan Sumber Lemak	Nilai Kandungan Lemak/100 g Bahan Makanan	Jumlah n (%)
Minyak Kelapa Sawit	100	67 (67.7)
Coklat	29.7	57 (57.6)
Kuning telur	20.7	52 (52.5)
Bakso pentol	29.6	50 (50.5)
Biscuit	14	35 (35.4)
Daging ayam	18.9	21 (21.2)
Tepung susu	19	15 (15.2)
Kacang tanah	49.2	8 ( 8.1)
Keju	23	3 ( 3)
Mentega	80.6	2 ( 2)

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa dari 99 responden berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan metode *semi quantitative food frequency questionnaire (SQFFQ)* bahan makanan yang paling sering tinggi dikonsumsi responden berasal dari sumber lemak nabati yaitu minyak kelapa sawit dan coklat. Untuk konsumsi sumber lemak yang berasal dari hewani seperti mentega, keju, tepung susu dan daging ayam masih sangat jarang.

### 5.8 Hasil Analisis Asupan Lemak dengan Kejadian *Menarche*

Hasil analisis asupan lemak dengan kejadian *menarche* dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Hubungan Asupan Lemak dengan Kejadian *Menarche*

Kategori Asupan Lemak	Kejadian <i>Menarche</i>		Total
	Sudah <i>Menarche</i> n (%)	Belum <i>Menarche</i> n (%)	
Kurang (<15% total kebutuhan energi)	7 (35)	13 (65)	20 (100)
Cukup (15-30% total kebutuhan energi)	25 (55.6)	20 (44.4)	45 (100)
Tinggi (> 30% total kebutuhan energi)	15 (44.1)	19 (55.9)	34 (100)

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa dari 20 responden yang asupan lemaknya kurang sebanyak 7 responden (35%) sudah *menarche* dan 13 responden (65%) belum *menarche*. Dari 45 responden yang asupan lemaknya cukup sebanyak 25 responden (55.6%) sudah *menarche* dan 20 responden (44.4%) belum *menarche* sedangkan dari 34 responden yang asupannya lemaknya tinggi sebanyak 15 responden (44.1%) sudah *menarche* dan 19 responden (55.9%) belum *menarche*.

### 5.9 Hasil Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk melihat hubungan asupan lemak dengan kejadian *menarche* responden dengan menggunakan uji statistik *Independent t-test* dengan derajat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0$ , bermakna bila  $p < 0.05$ . Berdasarkan hasil uji statistik tersebut diketahui bahwa nilai  $p = 0.962$  dimana nilai  $p > 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan kejadian *menarche* pada remaja putri di 4 Kecamatan kabupaten Malang.